

Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koder Terhadap Ketepatan Koding Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Swasta Dan Milik Pemerintah

Oleh:

M. Galih Prayuda,

Umi Khoirun Nisak

Progam Studi Manajemen Informasi Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



Pendahuluan

- Rumah sakit Aisyah Siti Fatimah Tulangan merupakan rumah sakit tipe D dan merupakan salah satu amal usaha kesehatan milik Persyarikatan Muhammadiyah. Sedangkan rumah sakit bhayangkara porong adalah rumah sakit tipe C yang dimiliki oleh pemerintahan. Dari masing-masing rumah sakit tersebut memiliki dua koder di instalasi rekam medis yang dilatarbelakangi pendidikan D-III Rekam Medis. Di samping itu penyakit diabetes mellitus juga termasuk 10 besar penyakit pada tahun 2022.
- Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia dan glukosuria dengan gejala klinis akut dan kronis akibat dari produksi insulin yang tidak memadai dalam tubuh. Masalah utamanya adalah metabolisme karbohidrat meski ada juga masalah dengan metabolisme lemak dan protein. Faktor penyebab metabolik ini terletak pada komplikasi yang disebabkan oleh penyakit diabetes

Pendahuluan

- Ketepatan pengkodean memiliki peran penting dalam pengelolaan data rekam medis. Kualitas data dan informasi pelayanan kesehatan membutuhkan keakuratan dan konsistensi data yang dikode.
- Ketepatan koding pada penyakit diabetes mellitus sangat penting karena masih banyaknya kesalahan dalam penggunaan dan pemilihan karakter keempat yang tidak sesuai dengan diagnosa sekunder.
- Berdasarkan pengamatan awal peneliti menemukan penyakit diabetes mellitus masih banyak yang tidak dijelaskan lebih lanjut apakah diabetes mellitus type 1, type 2 atau diabetes mellitus without complication. Coder memberikan kode diagnosis dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu atau didasarkan pada hal-hal yang biasanya terjadi (kebiasaan). sehingga hal ini juga akan mempengaruhi tingkat ketepatan pemberian kode diagnosis.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi koder terhadap ketepatan koding diagnosis penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Swasta dan milik Pemerintah

Metode

- **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik

- **Tempat Penelitian**

Rumah Sakit Bhayangkara Porong dan Aisyah Siti Fatimah Tulangan

- **Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada periode September - Desember tahun 2022

- **Total Populasi dan Sampel**

Total populasi dari masing-masing rumah sakit adalah 2 koder

Sampel penelitian 30 rekam medis dari masing-masing rumah sakit

- **Variabel Penelitian**

Variabel Independent : Reliability, completeness, timelines, accuracy, definition

Variabel Dependent : Ketepatan Koding

- **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi (pengamatan langsung) menggunakan Instrumen Audit Coding dengan lembar penilaian yang tertuang dalam bentuk excel kemudian di olah menggunakan SPSS

- **Teknis Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan uji Test *Non Parametric Independent-Samples Man-Whitney*

Hasil Frekuensi Reliability

Pada penelitian ini akan menguraikan beberapa hasil dan analisis data yang telah diperoleh dari kumpulan data sebelumnya berdasarkan hasil observasi data pada rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Porong dan Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan

Frekuensi Reliability RS. Pusdik Bhayangkara Porong

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak konsisten	12	40.0	40.0	40.0
	konsisten	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frekuensi Reliability RS. Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak konsisten	16	53.3	53.3	53.3
	Konsisten	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil pada Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Porong kekonsistenan diagnosa dan tindakan yang dihasilkan oleh setiap koder sebanyak 18 rekam medis konsisten (60%) dan yang tidak konsisten sebanyak 12 rekam medis (40%). Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan didapatkan hasil konsisten sebanyak 14 rekam medis (46,7%) dan tidak konsisten sebanyak 16 rekam medis (53,3%).

Hasil Perbandingan Reliability

Total N	60
Mann-Whitney U	390.000
Wilcoxon W	855.000
Test Statistic	390.000
Standard Error	58.455
Standardized Test Statistic	-1.026
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.305

Dari hasil perhitungan yang dilakukan Test *Non Parametric Independent-Samples Man-Whitney* diperoleh hasil $P=0,305$. Apabila $P>0,05$ artinya tidak ada yang membedakan secara signifikan diantara dua rumah sakit tersebut

Hasil Frekuensi Completeness

Frekuensi Completeness Rs.
Pusdik Bhayangkara Porong

		Frequenc			Cumulative
		y	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak lengkap	16	53.3	53.3	53.3
	Lengkap	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frekuensi Completeness Rs.
Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan

		Frequenc			Cumulative
		y	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak lengkap	8	26.7	26.7	26.7
	Lengkap	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kelengkapan informasi penunjang sangat berpengaruh terhadap ketepatan pengkodean diagnosis penyakit dimana pengkodean memerlukan informasi pendukung untuk menegaskan kode diagnosis penyakit. Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Porong kelengkapan diagnosa informasi penunjang ditemukan sebanyak 14 rekam medis lengkap (46,7%) dan yang tidak lengkap sebanyak 16 rekam medis (53,3%). Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan didapatkan kelengkapan informasi penunjang sebanyak 22 rekam medis (73,3%) lengkap dan 8 rekam medis (26,7%) tidak lengkap.

Hasil Perbandingan Completeness

Total N	60
Mann-Whitney U	570.000
Wilcoxon W	1035.000
Test Statistic	570.000
Standard Error	57.401
Standardized Test Statistic	2.091
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.037

Dari hasil perhitungan yang dilakukan Test *Non Parametric Independent-Samples Man-Whitney* menunjukkan lebih baik Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah dibandingkan dengan Rumah Sakit Pusdik Bhayangkara Porong dengan nilai signifikan $P=0,037$. Apabila $P<0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua rumah sakit tersebut.

Hasil Frekuensi Timeliness

Frekuensi Timeliness Rs. Pusdik Bhayangkara Porong

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tepat waktu	13	43.3	43.3	43.3
	Tepat waktu	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frekuensi Timeliness Rs. Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tepat waktu	8	26.7	26.7	26.7
	Tepat waktu	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil pada Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Porong ketepatan waktu diagnosa dilakukan 2x24 jam setelah pasien mendapatkan pelayanan sebanyak 17 rekam medis (56,7%) tepat waktu dan yang tidak tepat waktu sebanyak 13 rekam medis (43,3%). Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan didapatkan ketepatan waktu diagnosa dilakukan 2x24 jam setelah pasien mendapatkan pelayanan sebanyak 22 rekam medis (73,3%) tepat waktu dan yang tidak tepat waktu sebanyak 8 rekam medis (26,7%).

Hasil Perbandingan Timeliness

Total N	60
Mann-Whitney U	525.000
Wilcoxon W	990.000
Test Statistic	525.000
Standard Error	55.887
Standardized Test Statistic	1.342
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.180

Dari hasil perhitungan yang dilakukan Test *Non Parametric Independent-Samples Man-Whitney* diperoleh hasil $P=0,180$. Apabila $P>0,05$ artinya tidak ada yang membedakan secara signifikan diantara dua rumah sakit tersebut.

Hasil Frekuensi Accuracy

Frekuensi Accuracy Rs. Puskid
Bhayangkara Porong

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	19	63.3	63.3	63.3
	Sesuai	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frekuensi Accuracy Rs. Aisyiyah
Siti Fatimah Tulangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tepat	15	50.0	50.0	50.0
	Tepat	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil pada Rumah Sakit Bhayangkara Puskid Porong 11 rekam medis (36,7%) akurat dan 19 rekam medis (63,3%) tidak akurat. Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan didapatkan hasil 15 rekam medis (50%) akurat dan 15 rekam medis (50%) tidak akurat

Hasil Perbandingan Accuracy

Total N	60
Mann-Whitney U	510.000
Wilcoxon W	975.000
Test Statistic	510.000
Standard Error	58.062
Standardized Test Statistic	1.033
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.301

Dari hasil perhitungan yang dilakukan Test *Non Parametric Independent-Samples Man-Whitney* diperoleh hasil $P=0,301$. Apabila $P>0,05$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua rumah sakit.

Hasil Frekuensi Definition

Frekuensi Definition Rs. Pusdik
Bhayangkara Porong

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	3	10.0	10.0	10.0
	Sesuai	27	90.0	90.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frekuensi Definition Rs. Aisyiyah
Siti Fatimah Tulangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	2	6.7	6.7	6.7
	Sesuai	28	93.3	93.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil pada Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Porong 27 rekam medis (90%) sesuai pedoman dan 3 rekam medis (10%) tidak sesuai pedoman. Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan didapatkan hasil 28 rekam medis (93,3%) sesuai pedoman dan 2 rekam medis (6,7%) tidak sesuai pedoman.

Hasil Perbandingan Definition

Total N	60
Mann-Whitney U	465.000
Wilcoxon W	930.000
Test Statistic	465.000
Standard Error	32.384
Standardized Test Statistic	.463
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.643

Dari hasil perhitungan yang dilakukan Test *Non Parametric Independent-Samples Man-Whitney* diperoleh hasil $P=0,643$. Apabila $P>0,05$ artinya tidak ada yang membedakan secara signifikan diantara dua rumah sakit tersebut

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada variabel *completeness*. Faktor *completeness* didapatkan hasil pada Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Porong kelengkapan diagnosa informasi penunjang ditemukan sebanyak 14 rekam medis lengkap (46,7%) dan yang tidak lengkap sebanyak 16 rekam medis (53,3%). Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan didapatkan kelengkapan informasi penunjang ditemukan sebanyak 22 rekam medis (73,3%) lengkap dan 8 rekam medis (26,7%) tidak lengkap. Dari hasil perhitungan yang dilakukan Test *Non Parametric Independent-Samples Man-Whitney* menunjukkan lebih baik Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah dibandingkan dengan Rumah Sakit Pusdik Bhayangkara Porong dengan nilai signifikan $p=0,037$. Apabila $P<0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua rumah sakit tersebut.

Total N	60
Mann-Whitney U	570.000
Wilcoxon W	1035.000
Test Statistic	570.000
Standard Error	57.401
Standardized Test Statistic	2.091
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.037

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi dalam pemberian kode diagnosis penyakit dan tindakan serta menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam proses pengkodean diagnosis di Rumah Sakit Bhayangkara Porong dan Aisyah Siti Fatimah Tulangan

Referensi

- [1] N. K. Ayuni, "Analisis Gula Darah Untuk Mendiagnosis Penyakit Diabetes Melitus (Dm)," *International Journal of Applied Chemistry Research*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Sep 2020, doi: 10.23887/ijacr.v2i1.28717.
- [2] R. Yosmar, D. Almasdy, dan F. Rahma, "Survei Risiko Penyakit Diabetes Melitus Terhadap Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, vol. 5, no. 2, Art. no. 2, Agu 2018, doi: 10.25077/jsfk.5.2.134-141.2018.
- [3] G. Nursa, Y. Fauzi, dan J. Habibi, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus Di Puskesmas Bintuhan Kabupaten Kaur Tahun 2022," *Journal Hygeia Public Health*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Des 2022, doi: 10.37676/jhph.v1i1.3378.
- [4] F. Angelina dan D. Yendri, "Literature Review Analisis Ketepatan Kode Penyakit Ginjal Di Pelayanan Kesehatan," *Administration & Health Information Of Journal*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Apr 2022.
- [5] E. Syafitri dan D. Novita, "Analisis Keterkalitan Kualitas Koding Diagnosa Pasien Rawat Inap Dengan Dispute Klaim Ina-Cbg's," vol. 2, 2021.
- [6] Z. A. Ritonga dan F. M. Sari, "Tinjauan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Pusat H Adam Malik Tahun 2019," *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, Des 2019, doi: 10.52943/jipiki.v4i2.87.
- [7] Y.- Suraja, "Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan," *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Mei 2019, doi: 10.36914/jak.v4i1.191.
- [8] K. Handynata, L. Indawati, D. H. Putra, dan P. Fannya, "Tinjauan Ketepatan Kodifikasi Penyakit Diabetes Mellitus Tipe Ii Pada Jumlah Pasien Dalam Menunjang Laporan Surveilans Kesehatan Rawat Jalan Di Rs Anna Medika," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Mar 2022, doi: 10.31004/jkt.v3i1.3977.
- [9] R. Adilah, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Kode Diagnosis Penyakit Dan Tindakan Rawat Jalan Di Puskesmas," hlm. 63, 2020.

Referensi

- [10] Z. Safitri, “Hubungan Kelengkapan Dan Ketepatan Penulisan Diagnosa Dengan Keakuratan Pengodean,” *Administration & Health Information Of Journal*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Mar 2021.
- [11] T. E. Frista, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pengkodean Diagnosa Penyakit,” *Administration & Health Information Of Journal*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Jul 2020.
- [12] I. P. Risyanti dan S. A. Yudianti, “Pengaruh Ketepatan Kodefikasi Penyakit Terhadap Validasi Laporan Morbiditas Rawat Jalan,” *Jurnal RMIK*, vol. 3, no. 1, hlm. 13–17, Mar 2020, doi: 10.31983/jrmik.v3i1.5667.
- [13] K. S. Nasution dan H. Hosizah, “Perancangan Instrumen Audit Pengkodean Klinis di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati,” *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, vol. 8, no. 1, Art. no. 1, Mar 2020, doi: 10.33560/jmiki.v8i1.255.
- [14] A. Mubarak, S. Sahroni, dan S. Sunanto, “Uji Mann Whitney Dalam Komparasi Hasil Bimbingan Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Antara Dosen Laki-Laki Dan Perempuan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang,” *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 9, no. 1, Art. no. 1, Mar 2021, doi: 10.35145/procuratio.v9i1.785.
- [15] A. Windari dan A. Kristijono, “Analisis Ketepatan Koding Yang Dihasilkan Koder Di Rsud Ungaran,” *Jurnal Riset Kesehatan*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, Mei 2016, doi: 10.31983/jrk.v5i1.717.
- [16] W. Maryati, I. O. Rahayuningrum, dan Y. S. Wati, “Evaluasi Kualitas Kode Diagnosis Ketuban Pecah Dini Pada Pasien Rawat Inap,” *LINK*, vol. 16, no. 1, Art. no. 1, Mei 2020, doi: 10.31983/link.v16i1.5726.
- [17] D. J. Sulistyono dan A. S. Wariyanti, “Analisis Kelengkapan Pelaporan Penting Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pada Pasien Chronic Kidney Disease Di Rsud Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen,” *Prosiding “Seminar Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan” Tahun 2017*, no. 0, Art. no. 0, Jul 2020, Diakses: 28 April 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.publikasi.apfirmik.or.id/index.php/procsemarang/article/view/60>
- [18] V. Y. Budiyaningrum, A. S. Wariyanti, dan S. Wahyuningsih, “Literature Review Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Petugas Koding Diagnosis Berdasarkan Unsur 5m,” *Indonesian Journal of Health Information Management*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Jun 2021, doi: 10.54877/ijhim.v1i1.3.
- [19] N. Mellania, A. Rossarini, U. K. Nisak, dan C. Cholifah, “Correlation Of Supporting Information Completeness Factors With The Accuracy Of Disease Coding At 'Aisyiyah Siti Fatimah Hospital Of Sidoarjo,” *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Agu 2022, doi: 10.47710/jp.v4i1.164.

Referensi

- [20] Y. T. Utami dan N. Rosmalina, “Hubungan Kelengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kodetuberculosis Paruberdasarkan Icd-10 Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Bbkpm Surakarta,” *SMIKNAS*, hlm. 146–152, Mar 2019.
- [21] S. H. A. Shafa dan R. S. Ripai, “Hubungan Kelengkapan Diagnosis Dan Tindakan Pada Resume Medis Dengan Ketepatan Koding Rawat Inap Pasien Bpjs Di Rumah Sakit Umum Sembiring Tahun 2022,” *Jurnal Kesehatan Deli Sumatera*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Jan 2023, Diakses: 19 April 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.unds.ac.id/index.php/ksds/article/view/160>
- [22] N. Prima, A. Munawir, dan D. Rokhmah, “Pengaruh Faktor Predisposing terhadap Perilaku Ketepatan Pengisian Kode Penyakit Rawat Inap Pada Klaim JKN (Di Era Vedika (Verifikasi Di Kantor) Rumah Sakit Daerah Lumajang,” *Jurnal MID-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Mei 2021.
- [23] A. E. Pramono, N. Nuryati, D. B. Santoso, dan M. F. Salim, “Ketepatan Kodifikasi Klinis Berdasarkan ICD-10 di Puskesmas dan Rumah Sakit di Indonesia: Sebuah Studi Literatur,” *Jurnal RMIK*, vol. 4, no. 2, hlm. 98–106, Okt 2021, doi: 10.31983/jrmik.v4i2.7688.
- [24] W. Wini, D. R. Dewi, D. H. Putra, dan N. A. Rumana, “Tinjaun Ketepatan Kode Diagnosis Pasien Diabetes Mellitus Rawat Inap dengan Lama Rawat,” *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Apr 2023, doi: 10.55123/sehatmas.v2i2.1826.
- [25] H. Janti, “Ketepatan Penggunaan Singkatan Dan Simbol Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Diagnosis Schizophrenia,” *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Mar 2019, doi: 10.31983/jrmik.v2i1.3916.
- [26] S. E. Daniati, “Standarisasi Penggunaan Simbol Pada Dokumen Rekam Medis Pasien di Rumah Sakit X Kota Pekanbaru Tahun 2022,” *JHMHS : Journal of Hospital Management and Health Science*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, 2022, doi: 10.55583/jhmhs.v3i2.285.
- [27] N. Rahmadiliyani dan N. Chia, “Tinjauan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada Rekam Medis Rawat Inap dalam Menunjang Akreditasi SNARS Edisi 1.1 di RSD Idaman Kota Banjarbaru,” *Jurnal Kesehatan Indonesia*, vol. 11, no. 1, Art. no. 1, Nov 2020.

